

INTISARI

Penelitian ini berjudul *Tinjauan Etika Lingkungan Hak Asasi Alam terhadap Aktivitas Penambangan Pasir Ilegal di Kabupaten Lumajang*. Permasalahan yang diangkat adalah mengenai aktivitas penambangan pasir ilegal di Kabupaten Lumajang yang merupakan aktivitas pengelolaan sumber daya alam berupa pasir yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan menimbulkan konflik sosial. Permasalahan ini akan dikaji lebih dalam dengan menggunakan etika lingkungan hak asasi alam agar pengelolaan sumber daya alam tetap melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan sehingga tetap menjaga keseimbangan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis aktivitas penambangan pasir ilegal di Kabupaten Lumajang menurut etika lingkungan hak asasi alam.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif-kualitatif dengan menggunakan studi pustaka dan ditunjang dengan wawancara serta observasi. Penelitian ini diawali dengan persiapan, observasi keadaan lapangan, wawancara, inventarisasi data, klasifikasi, analisis sintesis, dan evaluasi kritis. Metode analisis yang digunakan adalah metode dengan unsur metodis sebagai berikut: 1) deskripsi; 2) interpretasi; dan 3) refleksi kritis.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah: **pertama**, etika lingkungan hak asasi alam sangat penting agar manusia memiliki kepedulian dan tanggung jawab untuk tetap menjaga keseimbangan lingkungan. Hak asasi alam merupakan hak yang dimiliki oleh komunitas biotis dan komunitas abiotis. Semua makhluk hidup atau komunitas biotis memiliki *hak atas hidup, hak atas kebebasan, dan hak artifisial atau hak atas milik pribadi*. Komunitas abiotis juga memiliki hak asasi alam karena keberlangsungan hidup makhluk hidup sangat bergantung pada keutuhan komunitas abiotis. **Kedua**, aktivitas penambangan pasir ilegal di Kabupaten Lumajang merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya bahan galian pasir yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga menimbulkan dampak kerusakan lingkungan dan konflik sosial. **Ketiga**, analisis etika lingkungan hak asasi alam terhadap aktivitas penambangan pasir ilegal di Kabupaten Lumajang bahwa hak asasi alam komunitas biotis dan abiotis hilang disebabkan oleh aktivitas penambangan pasir ilegal tersebut. Hak asasi alam harus dijamin dengan melakukan pengelolaan sumber daya bahan galian pasir sesuai dengan peraturan undang-undang pengelolaan sumber daya alam di Indonesia.

Kata Kunci: Penambangan Pasir Ilegal, Hak Asasi Alam, Kelestarian Alam.

ABSTRACT

This research is entitled *An Overview of Environmental Ethics of Natural Rights to Illegal Sand Mining Activities in Lumajang Regency*. The problem raised is regarding the activities of illegal sand mining in Lumajang Regency which is a natural resource management activity in the form of sand that is not in accordance with laws and regulations that have a negative impact on the environment and cause social conflict. This problem will be examined more deeply by using environmental ethics of natural rights so that the management of natural resources will continue to preserve environmental functions and prevent environmental damage so as to maintain environmental balance. The purpose of this research is to critically analyze the activities of illegal sand mining in Lumajang Regency according to environmental ethics of natural rights.

This research is a descriptive-qualitative study using literature study and is supported by interviews and observations. The study began with preparation, field observation, interviews, data inventory, classification, synthesis analysis and critical evaluation. The analytical method used is a method with methodical elements as follows: 1) description; 2) interpretation; and 3) critical reflection.

The results obtained from this research are: **first**, environmental ethics of natural rights is very important so that humans have the concern and responsibility to maintain environmental balance. Natural rights are rights owned by the biotic community and the abiotic community. All living things or biotic communities have the right to life, the right to freedom and artificial rights or the right to private property. Abiotic communities also have natural rights because the survival of living things is very dependent on the integrity of the abiotic community. **Second**, the activity of illegal sand mining in Lumajang Regency is an activity in the management of sand excavation material resources that is not in accordance with the laws and regulations so that it causes environmental damage and social conflict. **Third**, an analysis of the environmental ethics of natural rights on illegal sand mining activities in Lumajang Regency that the natural rights of biotic and abiotic communities are lost due to illegal sand mining activities. Natural rights must be guaranteed by managing sand mineral resources in accordance with Indonesian natural resource management laws.

Keywords: Illegal Sand Mining, Natural Rights, Natural Preservation.